

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di KWT Guyup Wanita antara lain: pertemuan rutin setiap bulan, pelatihan, dan studi banding. Pertemuan rutin setiap bulan untuk membahas tentang kegiatan-kegiatan KWT kedepan, kemajuan KWT, sosialisasi dari petugas penyuluh lapangan yang berisi mengenai pengembangan program pertanian. Pelatihan yang di lakukan KWT Guyup Wanita adalah pelatihan bertani dilahan sempit dan pelatihan pengolahan hasil pertanian, sehingga hasil pertanian tidak hanya dijual dalam bentuk mentah. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal anggota KWT Guyup Wanita mampu menghasilkan produk olahan makanan dari hasil pertanian. Studi banding dilakukan untuk melihat kemajuan kelompok lain, hal ini dimaksudkan untuk menambah semangat para anggota agar terus berinovasi dalam bidang pertanian.
2. Dalam perspektif ekonomi Islam program pemberdayaan wanita tani di kelompok wanita tani Guyup Wanita telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Islam, dimana anggota kelompok wanita tani walaupun bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga tetap melaksanakan tugasnya dalam rumah tangga dengan baik, sehingga hak dan kewajiban

dalam rumah tangga tidak terabaikan. Pemberdayaan yang dilakukan telah mampu meningkatkan kualitas perempuan menjadi lebih baik dan mampu membawa dampak positif dalam ekonomi keluarga.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap program pemberdayaan wanita tani di KWT Guyup Wanita Desa Sambu, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para anggota kelompok wanita tani Guyup Wanita sebaiknya pemanfaatan pekarangan kosong ditingkatkan lagi secara optimal, agar hasilnya lebih baik dan lebih banyak. Bagi dinas terkait, diharapkan lebih banyak memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat menginspirasi anggota kelompok untuk bisa membuka peluang usaha baru.
2. Untuk pengurus KWT Guyup Wanita perlu memperluas jaringan kerja dengan sesama KWT baik dalam satu kecamatan maupun luar daerah, agar dapat memberi inspirasi untuk terus berinovasi dalam kegiatan pembangunan disektor pertanian.
3. Perlu adanya mitra yang dapat membantu memasarkan produk sehingga produk dapat dipasarkan keluar daerah.